Jurnal Pengabdian Masyarakat
I-Com: Indonesian Community Journal
Vol. 2 No. 3 Desember 2022, Hal. 636-642
E-ISSN : 2809-2031 (*online*) | P-ISSN : 2809-2651 (*print*)

Pengenalan Potensi Diri Remaja Peserta Katekumen GMIT Jemaat PNIEL Manutapen Klasis Kota Kupang sebagai Upaya Mempersiapkan Karir

Glorius Deonatus Keo[1*], Mira Lete[2], Ardin Mooy[3], Chintamy Adoe[4], Etrin Natonis[5], Mona Lian[6], Aston Punga[7], Getroida Maleng[8], Maria Nakmofa[9], Ardi Naif[10]

Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Indonesia
*keoglorius7@gmail.com

Received 09-11-2022	*Revised* 17-11-2022	*Accepted* 25-11-2022

ABSTRAK

Suatu cara mengenali potensi diri remaja yang mengikuti kelas katekisasi adalah melalui kegiatan pelatihan potensi diri remaja. Manfaat yang didapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain Remaja dapat mengenal bakat dan minatnya yang berguna untuk penentuan karir dan masa depannya. Selain itu, remaja juga akan bertumbuh menjadi pribadi dewasa yang dapat melakukan aktualisasi kemampuannya dalam karir, dalam keluarga dan dalam kehidupan sosialnya. Kegiatan ini dilaksanakan di GMIT Jemaat PNIEL Manutapen - Klasis Kota Kupang. Kegiatan Pelatihan ini dihadiri oleh peserta katekisasi yang adalah berjumlah 71 orang remaja. Terdapat tiga tahapan dalam kegiatan ini antara lain: 1) persiapan, 2) pelaksanaan dan 3) Evaluasi. Hasil dari pelatihan ini membuat peserta memahami dan mengenal potensi diri mereka, peserta juga memahami kecerdasan dan kepribadian mereka serta peserta mampu menentukan karir kedepan.

Kata kunci: Peserta Katekumen; Pelatihan Remaja; Mengenal Potensi Diri.

ABSTRACT

How to recognize the potential of Cathecism participants through youth self-potential training activities. The benefits obtained from this community service activity include Cathecism participants being able to recognize their talents and interests which are useful for determining their career and future. In addition, Cathecism participants will also grow into mature individuals who able to actualize their abilities in their careers, families and social lives. This activity was conducted at Pniel Manutapen Congregation of Messiah Evangeligal Church (Gereja Masehi Injili di Timor Jemaat PNIEL Manutapen - Klasis Kota Kupang). This training activity was attended by 71 cathecism participants. There were three stages, in this activities which: 1) preparation, 2) implementation and 3) evaluation. The results of this training make cathecism participants understand and recognize their potential, understand their intelligence and personality and able to determine their future careers.

Keywords: *Catechumens Participants; Youth Training; Recognize Self Potential.*

PENDAHULUAN

Setiap orang akan melewati fase remaja. Santrok (Amseke & Panis, 2020)pada fase remaja terjadi perubahan-perubahan pada diri seseorang yang meliputi perubahan kognitif, perubahan emosi, perubahan fisik dan perubahan sosioemosional yang umumnya perubahan tersebut terjadi sekitar usia 10 sampai usia 13 tahun dan berakhir di usia dua puluhan atau awal dewasa. Ini terjadi karena

THIS WORK IS LICENSED UNDER A CREATIVE COMMONS ATTRIBUTION 4.0 INTERNATIONAL LICENSE

seseorang yang dulunya anak-anak mulai bertumbuh menjadi dewasa, maka fase remaja merupakan fase transisi yang mengantar seorang anak menjadi dewasa. Pada masa ini seorang remaja begitu pesat mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik itu fisik maupun psikis (Jannah, 2017). Selain itu dalam (Nisaa et al., 2022), remaja juga dipandang sebagai masa penuh tantangan karena pada masa ini remaja telah masuk dalam fase pencarian identitas diri.

Perubahan-perubahan yang terjadi pada remaja tentu akan membuat remaja menjadi kebingungan menemukan identitas dirinya. Erikson (Ndraha et al., 2021), mengatakan bahwa masa remaja adalah masa mencari identitas diri. Jika remaja tidak ditolong dalam masa tersebut maka akan mengakibatkan remaja menjadi stres, tertekan, frustai, tidak stabil secara emosi, dan kehilangan arah membawa dirinya ke masa depan. Oleh karena itu, remaja perlu ditolong untuk dapat mengenal dirinya terlebih dalam mengenali potensi-potensi yang dia miliki.

Potensi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kemampuan yang kemungkinan dapat dikembangkan (Sumartini, 2021). Selanjunya potensi adalah kemampuan dasar yang masih tersembunyi dan belum terungkap (Amaliyah & Rahmat, 2021). Kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang yang masih terpendam mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan jika didukung dengan latihan dan sarana yang memadai (dalam Habsari, 2005). Purwanto (2006) juga mengatakan potensi adalah seluruh kemungkinan-kemungkinan atau kesanggupan-kesanggupan yang terdapat pada suatu individu dan selama masa perkembangannya benar-benar dapat diwujudkan (direalisasikan). Dari bebera definisi potensi diri di atas memberi kejelasan bahwa remaja perlu mendapat pertolongan dari orang tua dan orang dewasa lainnya untuk mengenal potensi diri dan jika seorang remaja mengenal potensi dirinya tentu dia akan mengenal bakat dan minatnya yang berguna untuk penentuan karir dan masa depannya. Sebagaimana dalam (Pada et al., 2022), orang tua atau orang dewasa dapat memfasilitasi anak agar anak mengetahui jalan yang ingin diraihnya sesuai dengan potensi diri atau kemampuannya. Jika remaja telah mengenal potensi dirinya, maka remaja akan tumbuh menjadi pribadi dewasa yang dapat melakukan aktualisasi kemampuannya dalam karir, keluarga dan kehidupan sosialya.

Remaja khususnya di GMIT Jemaat PNIEL Manutapen kalsis Kota Kupang juga perlu ditolong untuk mengenali potensi diri mereka agar saat menamatkan pendidikan di SMA/SMK mereka dapat mempertimbangkan, merencanakan dan mengarahkan diri mereka ke jenjang karir kedepan, mungkin ada yang melanjutkan studi di perguruan tinggi memilih jurusan yang sesuai dengan potensi diri mereka, atau untuk memilih pekerjaan dan juga ingin berwirausaha yang sesuai dengan potensi mereka. Sebagaimana penelitian (Kartianti & Asgar, 2021) bahwa remaja mengenal potensi diri agar dapat merencanakan karir yang sesuai dengan potensi yang dimiliki. Selanjutnya dikatakan oleh(Alfazani & A, 2021) bahwa remaja dapat mengembakan potensi diri agar sampai pada puncak kesuksesan dalam hal ini karir dan dapat melakukan aktualisasi diri kedepan. Juga penelitian (Kadiyono, 2014)

bahwa pelatihan Pengembangan Potensi Diri dapat membuat remaja berorientasi pada wirausaha.

Dari hasil pengamatan, GMIT Jemaat PNIEL Manutapen belum pernah melakukan kegiatan sosial yang mengarah kepada pengenalan potensi diri untuk remaja di dalam kelas katekisasi, padahal salah satu tugas dari pelayanan gereja adalah membantu remaja (anak-anak kelas katekisasi) untuk mengenal potensi dirinya sebagaimana terdapat dalam materi ajar katekisasi tahun 2018. Pelaksanaan pengajaran katekisasi dengan materi pengenalan potensi diri telah diajarkan pengajar katekisasi kepada remaja, namun penyampaian materi tersebut perlu di dukung dengan kegiatan tes bakat, tes kepribadian dan tes potensi diri serta tes psikologi lainnya. Tes ini dimaksud agar remaja dalam kelas katekumen GMIT Jemaat PNIEL Manutapen dapat mengetahui potensi-potensi yang dimiliki oleh mereka.

Pengenalan potensi diri sejak dini perlu diketahui oleh remaja GMIT Jemaat PNIEL Manutapen agar mereka dapat merencanakan karier mereka kedepan sesuai potensi diri mereka. Selama ini belum pernah dilaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk remaja kelas katekisasi GMIT Jemaat PNIEL Manutapen mengenali Potensi Diri mereka, maka dari itu Program Studi Psikologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan salah satu dari tridharma perguruan tinggi merasa perlu memberi solusi dengan melakukan kegiatan berjudul "Pengenalan Potensi Diri Remaja" pada peserta katekumen di GMIT Jemaat PNIEL Manutapen Klasis Kota Kupang.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengenalan Potensi Diri Remaja di GMIT Jemaat PNIEL Manutapen adalah *Workshop*/Pelatihan dan Tes Potensi Diri. Pelaksanaan kegiatan PkM melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan. a) Pembuatan TOR. Menyusun TOR setelah itu diajukan ke LP2M selanjutnya pembicaraan bersama dengan mitra dan stakeholder. b) Survey. Proses survey dilakukan dalam bentuk diskusi bersama dengan pihak Gereja (Ketua Majelis GMIT Jemaat PNIEL Manutapen dan Ketua Unit Pembantu Pelayanan Katekisasi). Survey ini dimaksudkan untuk mengetahui kebutuhan peserta kegiatan, bentuk pelaksanaan kegiatan, jumlah peserta dan waktu pelakasanaan kegiatan serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
2. Pelaksana kegiatan.
    1) Hari pertama. a) Registrasi peserta. Peserta yang mengikuti 71 Orang; b) Pembukaan kegiatan. c) Penyampaian materi, d) Melakukan tes potensi diri
    2) Hari ke dua. a) Menyampaikan hasil tes potensi diri dan b) Evaluasi dan diakhiri dengan penutupan kegiatan.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 s/d 25 Juli 2022 Pukul 10.00 WITA hingga selesai di GMIT Jemaat PNIEL Manutapen. Peserta yang menghadiri

kegiatan ini berjumlah 71 orang remaja yang merupakan anak-anak kelas katekisasi atau peserta katekumen di GMIT Jemaat PNIEL Manutapen. Kegiatan PkM Individu ini membawa dampak baik kepada peserta dari penyampaian materi pertama hingga yang terakhir. Adapun materi yang disampaikan dalam pelatihan ini yaitu:

Hari Pertama

Kegiatan diawali dengan acara pembukaan. Kegiatan PkM dibuka secara resmi oleh Bapak Pdt. Arman Nakmofa, S.Th didahului dengan sambutan tentang pelaksanaan kegiatan dimaksud. Dalam sambutan, peserta katekumen diberi pemahaman terkait pentingnya mengenali potensi diri sehingga dapat menentukan masa depan mereka. Kemudian dilanjutkan dengan materi I judul "Pengembangan Karakter/Character Building" oleh Ibu Aksamina Nubatonis, S.Pd.,MM menekankan tentang remaja mesti membangun karakter mengasihi sebagaimana Firman mengatakan mengasihi Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri (Matius 22:37-39)".

Selanjutnya materi II "Cita-cita dan Masa Depan" yang dibawakan oleh Bapak Glorius Keo, M.Si yang menekankan tentang remaja dalam mencapai cita-cita haruslah mengandalkan Tuhan dalam setiap rencana, memiliki motivasi dalam diri, memiliki perencanaan dan melakukan evaluasi dari setiap proses untuk meraih cita-cita. Dilanjutkan dengan materi III "Pengenalan Potensi Diri" oleh Bapak Fredericksen Amseke, M.Si menekankan pada pengenalan akan kamampuan diri melalui kesenangan, bakat dan minat. Kemudian pada materi ke- IV Bapak Fredericksen Amseke, M.Si melakukan Tes Psikologi *Rothwell Miller Interest Bank (RMIB)* untuk peserta mengetahui potensi diri mereka dan dapat menentukan karir mereka kedepan. Dalam penyampaian materi, seluruh narasumber juga membuat *Games* dan *Ice Breaking* serta memberi kesempatan untuk peserta berdiskusi agar peserta memahami tentang materi yang disampaikan.

Hari Kedua

Hari kedua dilakukan dengan menyampaikan hasil tes potensi diri dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini peserta diberikan kesempatan untuk tanya-jawab dan memberikan penilaian tentang kepuasan peserta selama kegiatan berlangsung dengan mengisi kuesioner. Kegiatan ini kemudian ditutup dengan resmi oleh Ketua UPP Katekisasi yaitu ibu Aksamina Nubatonis, S.Pd.,MM. Peserta juga diberi kesempatan untuk menyampaikan pesan dan kesan mereka pada kegiatan yang sudah berlangsung. Ucapan terima kasih disampaikan oleh ketua tim PkM yaitu Bapak Glorius Keo, S.Pd.,M.Si. Acara ini diakhiri dengan doa dan foto bersama yang ditunjukkan pada Gambar 1.

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PkM

Berikut ini survey kepuasan dan kebermanfaatan kegiatan PkM Individu sebagai berikut:

Tabel. 1. Survey/Evaluasi Kepuasan Peserta Kegiatan pada Kegiatan PkM

NO	ASPEK YANG DINILAI	JUMLAH	RERATA	KETERANGAN
1.	Bagaimana tanggapan anda tentang materi pelatihan secara keseluruhan	230	3.23	Sangat Puas
2.	Apakah materi yang diberikan secara keseluruhan telah sesuai dengan tema pelatihan yaitu Pengenalan Potensi Diri Remaja	233	3.28	Sangat Puas
3.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh setiap narasumber	233	3.28	Sangat Puas
4.	Apakah narasumber berkompetensi dalam menyampaikan materi	245	3.45	Sangat Puas
5.	Bagaimana tanggapan anda setelah mengikuti kegiatan PkM ini	234	3.29	Sangat Puas
6.	Apakah kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai harapan anda dan anda mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan tersebut.	243	3.42	Sangat Puas
7.	Bagaimana tanggapan anda tentang Tes Potensi Diri yang telah dilakukan dalam kegiatan PkM	244	3.43	Sangat Puas
8.	Apakah Tes Potensi Diri yang telah dilakukan dalam kegiatan PkM mejawab kebutuhan anda	234	3.29	Sangat Puas
9.	Apakah Anggota PkM yang terlibat dalam kegiatan PkM memberikan pelayanan sesuai kebutuhan	229	3.22	Sangat Puas
10.	Apakah Setiap pertanyaan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/ anggota pengabdian yang terlibat	242	3.40	Sangat Puas

Sumber: Koisioner Kepuasan peserta terhadap Kegiatan PkM Pengenalan Potensi Diri Remaja

Dari pemaparan data pada tabel di atas diketahui bahwa rata-rata respon peserta pada kegiatan PkM "Pengenalan Potensi Diri Remaja" adalah 3,22% dengan kriteria sangat puas maka memberi gambaran bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk peserta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PkM tentang Pengenalan "Potensi Diri Remaja" telah terlaksana dengan baik dan mendapat respon positif dari ketua majelis jemaat, ketua unit pembantu pelayanan katekisasi dan para peserta katekumen GMIT Jemaat PNIEL Manutapen. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan sasaran remaja yang membutuhkan pelatihan untuk mengenali potensi diri mereka. Dari hasil evaluasi kegiatan diketahui bahwa peserta yang mengikuti kegiatan telah mengetahui dan mengenal karakter/kepribadian serta potensi diri mereka yang harus dibangun untuk menentukan karir kedepan yang berguna untuk diri sendiri, jemaat, masyarakat juga bangsa dan negara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada ketua majelis jemaat, seluruh anggota jemaat, Ketua UPP Katekisasi dan para peserta katekumen di GMIT Jemaat PNIEL Manutapen. Ucapan terima kasih juga untuk para nara sumber dan kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang serta LP2M IAKN Kupang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Alfazani, M. R., & A, D. K. (2021). Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literature Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial). *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *2*(2), 586–597.

Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, *5*(1), 28. https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.926

Amseke, F. V., & Panis, M. P. (2020). Peran Perkembangan Moral Terhadap Perilaku Prososial Remaja. *PSYCHE: Jurnal Psikologi*, *2*(2), 103–115. https://doi.org/10.36269/psyche.v2i2.210

Hapsari, Sri. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya

Jannah, M. (2017). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, *1*(1), 243–256. https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493

Kadiyono, A. L. (2014). Efektivitas pengembangan potensi diri dan orientasi wirausaha dalam meningkatkan sikap wirausaha effectiveness of self development and entrepreneurial orientation in improving entrepreneurial

attitude. *Jurnal Intervensi Psikologi*, *6*(1), 25–38.

Kartianti, S., & Asgar, S. (2021). Pelatihan Mengenal Potensi Diri Dan Kualitas Pribadi Bagi Siswa Smk. *Jurnal Hirono*, *1*(1), 33–38. https://doi.org/10.55984/hirono.v1i1.53

Ndraha, J. F., Ernawati, R., & Wigunawati, E. (2021). Gambaran Gaya Hidup dan Pembentukan Identitas Diri Remaja Yang Senang Mengunjungi Kafe. *Jurnal Selaras*, *4*(2), 109–120.

Ni Yaniasti, N. L., Setiawan, G. D., Puger, I. G. N., Dewi, K. Y. F., Mudarya, I. N., Tjahyanti, L. P. A., ... & Indriaswuri, R. (2022). Mengenali Potensi Diri Untuk Menjadi Remaja Produktif Di Masa Pandemi Covid-19. Jnana Karya, 3(1), 1-10.

Purwanto, Ngalim. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sumartini, N. W. E. (2021). Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya, No. 1 Tahun 2021 40. *Penyuluhan Hukum Di Era Digital*, *1*, 135.